

Judul : Lapangan padel bising, legislator sarankan batasi operasional
Tanggal : Minggu, 22 Februari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Lapangan Padel Bising Legislator Sarankan Batasi Operasional

WAKIL Ketua Komisi X DPR Lalu Hadrian Irfani menyambut positif ramainya lapangan padel di sejumlah wilayah. Namun, tren olahraga ini harus sejalan dengan tata ruang dan memperhatikan dampak lingkungan agar warga sekitar tidak terganggu oleh kebisingannya.

"Saya memandang fenomena ini sebagai hal positif, namun pertumbuhan itu harus tetap memperhatikan aspek kenyamanan dan ketertiban lingkungan," ujar Lalu dalam keterangannya Jumat (20/2/2026).

Karena itu, dia mendorong Pemda memastikan setiap pembangunan lapangan padel sesuai dengan aturan tata ruang dan analisis dampak lingkungan. Kemudian, pengelola lapangan juga wajib memperhatikan standar ambang batas kebisingan agar tidak mengganggu ketentraman masyarakat sekitar.

"Harus memenuhi aturan tata ruang dan analisis dampak lingkungan, termasuk standar ambang batas kebisingan," tegas legislator Fraksi PKB itu.

Lalu juga meminta pengelola lapangan memasang peredam suara dan membatasi jam operasional. Upaya ini penting untuk menjaga hubungan harmonis antara pengelola dan masyarakat yang tinggal di sekitar fasilitas olahraga.

Senada, Ketua Komisi X DPR Hetifah Sjaifudian menegaskan,

tiap operasional lapangan wajib memperhatikan kenyamanan dan ketertiban lingkungan agar warga sekitar tidak merasa dirugikan. Untuk itu, Pemda wajib memastikan izin operasional lapangan padel sesuai aturan, termasuk syarat penggunaan peredam suara jika diperlukan.

"Ini penting agar kegiatan olahraga bisa berkembang tanpa mengganggu hak dan kenyamanan masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar," katanya.

Dia menekankan, meningkatnya kegiatan olahraga padel merupakan hal positif, tapi tetap harus memperhatikan kenyamanan masyarakat. Pembangunan fasilitas olahraga tidak boleh mengorbankan ketenangan warga, sehingga setiap izin dan operasional perlu pengawasan ketat.

"Intinya, olahraga harus berkembang, tetapi tidak mengganggu kepentingan dan kenyamanan masyarakat," sebut Hetifah.

Sebelumnya, seorang warga di kawasan Haji Nawu mengeluhkan suara bising dari lapangan padel yang berada tak jauh dari rumahnya. Warga itu menyatakan, suara bising mengganggu aktivitas sehari-hari, bahkan mereka sudah melaporkan masalah ini melalui aplikasi JAKI dan kanal resmi Pemprov DKI Jakarta, termasuk menandai akun Gubernur DKI Jakarta. ■ TIF